

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Oligohidramnion merupakan suatu keadaan dimana air ketuban kurang dari normal yaitu 500 ml yang mempunyai resiko terjadinya gawat janin maupun infeksi. Terdapat insiden oligohidramnion sekitar 3,6 % dari seluruh kehamilan, namun estimasi sekitar 12 % dari kehamilan usia 40 minggu atau lebih. Hasil penelitian (Lumentut and Tendean,2019).

Oligohidramnion merupakan resiko maternal yang paling banyak ditemukan pada hipertensi dalam kehamilan dimana insiden oligohidramnion kedua terbanyak didapatkan pada kelompok dengan hipertensi dalam kehamilan yaitu sebesar 35% dan pada kehamilan Postterem, insufisiensi plasenta merupakan faktor utama penurunan jumlah cairan ketuban oligohidramnion rentan terjadi pada masa awal kehamilan yang mana menandakan pertumbuhan janin terlalu lambat. (Rabie et al., 2017).

Salah satu tindakan yang dapat di lakukan untuk membantu proses persalinan adalah dengan melakukan operasi caesarea dengan melakukan operasi pada dinding perut (laparatomi) dan dinding rahim (histerektomi). (Noya, 2016). Angka kejadian kelahiran *sectio caesarea* menunjukkan prevalensi yang tinggi. Menurut WHO (2015) angka kejadian *sectio caesarea* di negara berkembang adalah sekitar 5-15% per 1000 kelahiran. Angka kejadian *sectio caesarea* Amerika Serikat, pada tahun 2015 tingkat kelahiran sesar turun menjadi 32,0% dari 32,2 % pada tahun 2014. Angka Kelahiran *sectio caesarea* di Indonesia tergolong rendah jika dibandingkan dengan negara ASEAN yaitu sebesar 12% kelahiran, Malaysia 16% kelahiran, Philipina 11 % kelahiran dan Vietnam 20% (WHO, 2014). Angka kejadian post *sectio caesarea* di Indonesia terus meningkat baik di Rumah Sakit Pemerintah maupun Rumah Sakit Swasta. Menurut Kemenkes RI angka kejadian *sectio caesarea* dari 34 provinsi menunjukkan kelahiran pada tahun 2016 sebanyak

5.111.204 menunjukkan kelahiran dengan persalinan *sectio caesarea*. Sedangkan pada tahun 2017 angka kejadian *sectio caesarea* dari 34 provinsi sebanyak 5.320.550 kasus (Novianti, Mato, Hasifah, 2016). Data Dinas Kesehatan Provinsi Lampung, angka persalinan *Sectio caesarea* pada tahun 2018 adalah sebesar 15.676 dari 171.675 persalinan atau sekitar 6,1%.

Nyeri akut pada post *sectio caesarea* dirasakan setelah operasi selesai dan pasien mulai sadar dan efek anastesi habis maka pasien akan merasakan nyeri pada bagian tubuh yang mengalami pembedahan. Banyak ibu yang mengalami nyeri pada bagian luka bekas jahitan, keluhan tersebut wajar karena tubuh mengalami luka. Sensasi yang tidak menyenangkan baik secara sensori maupun emosional yang berhubungan dengan adanya suatu kerusakan jaringan, sehingga individu merasa tersiksa yang akhirnya akan mengganggu aktifitas sehari-hari. Penanganan nyeri secara non farmakologis yaitu dengan tindakan mandiri keperawatan diantaranya dengan Teknik distraksi, hypnosis, dan relaksasi nafas dalam.

Berdasarkan data kementerian kesehatan diketahui bahwa sebesar 46,2% kematian bayi disebabkan oleh masalah neonatal yaitu asfiksia dan BBLR. Asfiksia merupakan salah satu komplikasi yang diakibatkan oleh oligohidramnion. Oligohidramnion memegang peranan sebesar 60% pada kasus pertumbuhan janin terhambat. Oligohidramnion sering dihubungkan dengan peningkatan angka morbiditas dan mortalitas perinatal. Kejadian oligohidramnion sekitar 3,6% dari seluruh kehamilan, namun estimasi 12% pada kehamilan usia 40 bulan atau lebih (Adimerta 2014).

Menurut Dinkes Kabupaten Bandar Lampung pada tahun 2020 tercatat sebanyak 70 kasus kematian bayi dengan diantaranya penyebab kematiannya adalah bayi berat lahir rendah 26%, asfiksia 27%, sepsis 15 % kelainan kongenital 6%, lain-lain 20 %. Salah satu penyebab kematian terbesar pada bayi adalah asfiksia, asfiksia merupakan salah satu komplikasi akibat terjadinya oligohidramnion.

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk mengangkat kasus dengan judul asuhan keperawatan gangguan nyeri akut pada pasien post

section caesarea dengan oligohidramnion di Ruang Delima RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung Tahun 2023.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam karya tulis ilmiah ini adalah: “Bagaimana Asuhan Keperawatan Gangguan nyeri akut Pada Pasien Post *Sectio caesarea* Dengan Oligohidramnion di Ruang Delima RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung Tahun 2023?”.

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Memberikan asuhan keperawatan gangguan nyeri akut pada pasien *Sectio caesarea* Oligohidramnion Di Ruang Delima RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung Tahun 2023

2. Tujuan Khusus

- a. Memberikan gambaran pengkajian asuhan keperawatan gangguan nyeri akut pada ibu *Sectio caesarea* dengan Oligohidramnion Di Ruang Delima RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung Tahun 2023.
- b. Memberikan gambaran diagnosa keperawatan gangguan nyeri akut pada pasien *Sectio caesarea* dengan Oligohidramnion Di Ruang Delima RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung Tahun 2023.
- c. Memberikan gambaran perencanaan keperawatan gangguan nyeri akut pada ibu *Sectio caesarea* dengan Oligohidramnion Di Ruang Delima RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung Tahun 2023.
- d. Memberikan gambaran implementasi keperawatan gangguan nyeri akut pada ibu *Sectio caesarea* dengan Oligohidramnion Di Ruang Delima RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung Tahun 2023.

- e. Memberikan gambaran evaluasi keperawatan gangguan nyeri akut pada ibu *Sectio caesarea* dengan Oligohidramnion Di Ruang Delima RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung Tahun 2023.

D. Manfaat

1. Manfaat Teoritis

Karya tulis ilmiah ini bertujuan untuk menambah pengetahuan dan wawasan dalam memberikan asuhan keperawatan yang komprehensif dan dapat meningkatkan keterampilan dalam memberikan asuhan keperawatan gangguan nyeri akut pada pasien *sectio caesarea* oligohidramnion serta karya tulis ilmiah ini dapat dipakai sebagai bahan bacaan kepustakaan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Perawat

Fokus asuhan keperawatan ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan dalam melakukan asuhan keperawatan gangguan nyeri akut pada pasien *sectio caesarea* oligohidramnion.

b. Bagi Rumah Sakit

Sebagai masukan yang diperlukan dalam pelaksanaan praktek pelayanan keperawatan khususnya pada gangguan nyeri akut pada pasien section caesarea oligohidramnion.

c. Bagi Pasien

Memberikan asuhan keperawatan pada pasien dengan gangguan nyeri akut sehingga dapat menambah pengetahuan pasien mengenai penting nya asuhan keperawatan yang dapat mengatasi gangguan nyeri akut.

E. Ruang Lingkup

Ruang lingkup asuhan keperawatan ini dilakukan pada dua subyek asuhan dengan diagnosa *sectio caesarea* dan Oligohidramnion yang mengalami gangguan nyeri akut di Ruang Delima RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung Tahun 2023. Pengkajian asuhan keperawatan ini

dilakukan mulai 09 sampai dengan 14 Januari 2023. Dalam asuhan ini, penulis membahas pada dua kasus asuhan keperawatan gangguan nyeri akut pada pasien section caesarea dengan oligohidramnion di Ruang Delima RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung Tahun 2023.